

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

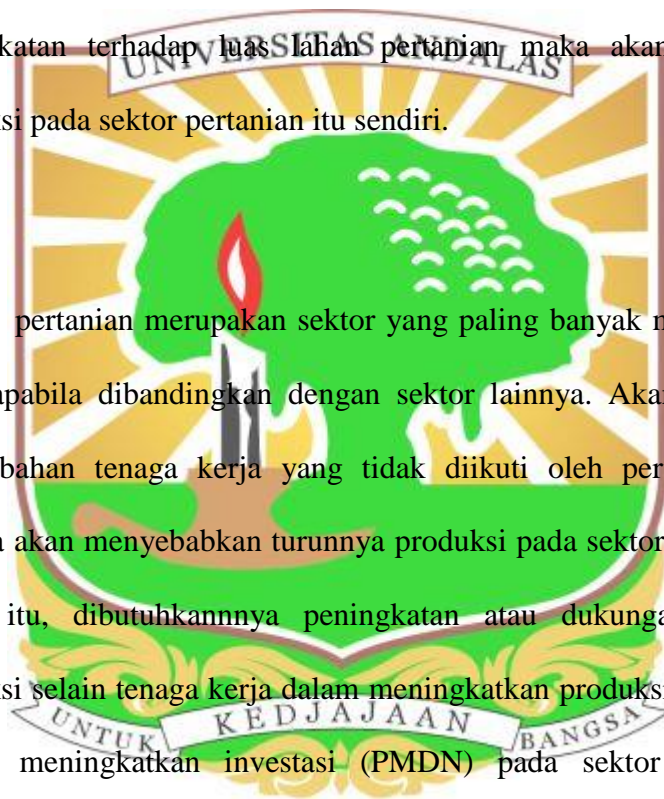
- a. Sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan nilai PDRB (harga konstan tahun 2000) sektor pertanian dari tahun 1990-2016 menunjukkan perkembangan yang terus meningkat. Akan tetapi hal ini tidak diikuti oleh peningkatan laju pertumbuhannya, dimana laju pertumbuhan sektor pertanian menunjukkan pertumbuhan yang berfluktuatif setiap tahunnya. Pertumbuhan sektor pertanian ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi produksi sektor pertanian itu sendiri, diantaranya tenaga kerja, modal dan luas lahan pertanian. Yang secara bersama akan mempengaruhi produksi sektor pertanian
- b. Variabel tenaga kerja pada sektor pertanian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi sektor pertanian. Hal ini menjelaskan bahwa setiap penambahan tenaga kerja pada sektor pertanian akan menurunkan produksi pada sektor pertanian itu sendiri.
- c. Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi sektor pertanian. Sebagai salah satu faktor produksi dalam meningkatkan produksi sektor pertanian, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki pengaruh

yang kecil yaitu dengan nilai koefisien sebesar 0,0579 terhadap produksi pertanian. Artinya jika terjadi peningkatan investasi (PMDN) pada sektor pertanian maka akan meningkatkan produksi pertanian itu sendiri.

- d. Variabel luas lahan pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi sektor pertanian dan merupakan faktor produksi yang memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan produksi pada sektor pertanian yaitu dengan nilai koefisien sebesar 1,6857. Artinya jika terjadi peningkatan terhadap luas lahan pertanian maka akan meningkatkan produksi pada sektor pertanian itu sendiri.

## 6.2 Saran

- a. Sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja apabila dibandingkan dengan sektor lainnya. Akan tetapi dengan penambahan tenaga kerja yang tidak diikuti oleh penambahan input lainnya akan menyebabkan turunnya produksi pada sektor pertanian. Oleh sebab itu, dibutuhkannya peningkatan atau dukungan pada faktor produksi selain tenaga kerja dalam meningkatkan produksi pertanian yaitu seperti meningkatkan investasi (PMDN) pada sektor pertanian dan perluasan areal pertanian.
- b. Untuk mendukung produktifitas tenaga kerja diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas SDM pekerja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan agar dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan hasil produksi pada sektor pertanian itu sendiri.



- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lainnya dalam faktor yang mempengaruhi produksi pertanian di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, diharapkan dapat memfokuskan penelitiannya pada salah satu subsektor pertanian karena dalam penelitian ini membahas pada sektor pertanian secara umum sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baru dan lebih bervariasi.

